BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupa`n manusia sebab pendidikan merupakan sarana pembentuk kepribadian. Pendidikan merupakan salah satu pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan ialah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan dan pencerahan pengetahuan.[1] ini menujukan bahwa turunnya wahyu Al-Quran membawa kita kepada cahaya pengetahuan, sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S Ibrahim/ 14 : 1

الٓرۚ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ
لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ
إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ
إِلَىٰ صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

Terjemahannya :

“Alif, laam raa. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang

[1] Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perseptif Al-Quran* (Jakarta : Amzah, 2007). Hal. 21

benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.”

Pendidikan juga merupakan satu keseluruhan kerja manusia yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam

membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkahlaku seseorang sehingga menjadi manusia yang berkualitas.[2]

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua, guru dan masyarakat.[3] Kebutuhan anak terhadap pendidikan akhlak sangatlah urgen sekali karena pengaruh akhlak yang baik akan berdampak pada individu anak tersebut dan masyarakatnya. Sebaliknya, akibat buruk dari mengabaikan pendidikan akhlak akan menimpa individu anak tersebut dan masyarakat. Sebagian besar manusia yang menyimpang akhlak tidak lain disebabkan pendidikan yang salah dimasa remajanya. Ibnu Al-Qayyim Rahimahullah Berkata : *"akhlak-akhlak yang buruk ini akan menjadi sifat dan kepribadian yang tetap bagi sang anak. Sehingga, seandainya ia berupaya keras untuk menghindarinya, niscahya suatu ketika ia akan terjatuh lagi pada akhlak-akhlak buruk tersebut."*[4]

Hakikat pembelajaran yang ideal pada dasarnya dilihat melalui proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya tertuju pada nilai yang dicapai siswa, namun bagaimana proses pembelajaran tersebut mampu memberikan

---

[2] Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media, 2019). Hal.80

[3] Nur El-Islam*, Konsep Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Barat)*, Vol 1, No.1 April 2014

[4] Ibrahim Bafadhol, *Pendidikan Akhlak dalam perspektif Islam*, (Jurnal edukasi islam Pendidikan Islam Vol.06 No.12, Juli 2017) Hal.58

kebermaknaan bagi siswa. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah hendaknya bisa menyediakan lingkungan yang kondusif, aman dan nyaman bagi peserta didiknya, agar terjadi proses belajar yang efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.[5] Pembelajaran yang baik salah satunya menggunakan multimedia. Tidak bisa dipungkiri peserta didik memiliki minat, bakat serta kemampuan gaya belajar yang berbeda-beda. Melalui multimedia dirasa mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran. Multimedia dapat menampilkan teks, gambar, audio, audio visual secara bersama dalam satu waktu.

Dewasa ini peranan dan tugas guru pendidikan Agama islam dihadapkan pada tantangan yang sangat besar dan kompleks, akibat pengaruh negatif dari era globalisasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kepribadian dan akhlak peserta didik sebagai generasi muda penerus.[6] Penggunaan teknologi perlu pengendalian untuk menghidari efek negatif. Hidup diabad 21 diera digital saat ini, kebutuhan dan aktifitas yang serba cepat menuntut untuk tidak lepas dari perkembangan teknologi. Maka dari itu, generasi muda saat ini dituntut untuk meningkatkan kapasitasnya. Industri dan intitusi pendidikan harus peduli pada isu tentang peningkatan

---

[5] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) Hal.57

[6] Muh.Iqbal, *Penaggulangan perilaku menyimpang* (Lentera Pendidikan, Vol.17 No.2 Desember 2014) Hal.2

kompetensi sumber daya manusia (SDM) Indonesia agar menguasai teknologi digital.

Kegiatan Pembelajaran Akhlak yang fokus menggunakan metode ceramah dalam penyampainya dikelas menjadi sangat monoton dan musuh utama gairah belajar pada siswa karena hal tersebut dinilai membosankan Disisi lain juga ada beberapa materi yang bersifat abstrak pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran akhlak, materinya harus dikemas secara lebih kreatif, komunikatif, menarik dan interaktif saat proses pembelajaran dan pemecahan masalah dalam kehidupan nyata, serta guru harus bisa mendorong siswa pada pembelajaran akhlak agar dapat merealisasikannya dalam sikap dan prilaku hidupnya sesuai dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran akhlak.

Menurut Mustofa Fahmi Belajar adalah :

اِ نَّ الـتَّـعَـلُـمَ عِبَـا رَةٌ عَنْ
عَـمَـلِـيَّـةِ تَـغْـيِـيْـرُ اَوْتَـحْـوِيْـلُ فِـي
الـسُّـلُـوكِ أَوِالْـخِـيْـرَة

Terjemahaanya :

(Sesungguhnya belajar adalah ungkapan yang menunjukkan aktifitasnya yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku atau pengalaman).[7]

Pendidik sebagai pengelola pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, harus mempunyai keterampilan penggunaan serta penerapan teknologi yang baik pula. Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, maka guru dituntut untuk bisa mendesain pembelajaran agar lebih menarik dan inovatif, sehingga mendorong siswa dapat belajar seacara optimal baik saat belajar individual maupun dalam proses pembelajaran dikelas.

Pemanfaatan multimedia pembelajaran merupakan bagian yang sudah tidak dapat dipisahkan dan merupakan suatu yang sudah terintregrasi terhadap metode. Kedudukan media pembelajaran mempuyai peraran yang penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran seperti membuat suasana belajar yang tidak menarik menjadi menarik. Media belajar mandiri dan kemajuan era teknologi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengikuti perubahan dan dapat belajar dengan menggunakan teknologi dengan baik.[8]

Media menurut Aqib (2014) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Media menjadi faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran.

---

[7] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hal.34

[8] Yuberti*, Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Flipbook Maker yang merujuk pada Nilai-nilai keislaman di perguruan Tinggi Negeri Lampung*. (On-line). Tersedia di : https// Lp2m.raden intan.ac.id. 7 September 2020, 12:37 WIB

Melalui media guru dapat terbantu dalam menyampaikan materi. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dengan adanya media. Selain itu pula media juga membantu terciptanya pembelajaran yang baik.

Multimedia merupakan tuntutan era digital, meskipun demikian masih banyak guru yang belum menggunakan multimedia dalam pembelajaran. Karena Banyak hal kendala yang dihadapi dalam penggunaan multimedia pembelajaran tersebut. Kendala- kendala yang dihadapi itu biasanya berasal dari dalam diri guru seperti belum menguasai penggunaan mulimedia, belum mengetahui kriteria pemelihan multimedia dan prosedur pemilihan multimedia serta kurangnya kemampuan dalam mendesain multimedia.

SMP IT (Islam Terpadu) Gameel Akhlak sebagai salah sekolah yang sudah menerapkan multimedia. Selain membangun kerangka kurikulumnya mencoba untuk memadukan secara maksimal antara ilmu agama dan umum, lalu mengenai pembelajarannya SMP IT (Islam Terpadu) Gameel akhlaq Sudah menerapkan multimedia sehingga peneliti ingin mengeksplorasi proses pembelajaran akhlak dengan multimedia.

Merujuk pada kurikulum pendidikan sebagai komponen utama dalam pendidikan. Saat ini kurikulum yang sedang dikembangkan yaitu kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menggunakan pendekatan saintific. Antara pendidik dan peserta didik harus berintegrasi dengan baik. Pendidik sebagai pengelola pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, harus mempunyai keterampilan dan penggunaan serta penerapan teknologi yang baik pula.

Maka dari itu Solusi permasalahan diatas adalah dibutuhkannya media pembelajaran yang menarik, efektif dan inovatif agar dapat meningkatkan minat pelajar terhadap pembelajaran akhlak, memudahkan pelajar dalam memahami materi, menjadi motivasi untuk pelajar, dan memberikan solusi untuk pelajar yang ingin memahami materi contoh jelas dari akhlak-akhlak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengimplementasikan media pembelajaran yang merujuk pada nilai-nilai keislaman dan pendekatan saintific dengan judul penelitian "Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Akhlak di SMP Islam Terpadu Gamel Akhlaq "

B. Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

1. Masih ada siswa yang kurang tertarik pada pembelajaran Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran yang standar.
2. Metode ceramah dalam pembelajaran Akhlak masih kurang efektif dan membosankan.
3. Siswa masih kurang dapat memahami materi-materi yang bersifat abstrak pada mata pelajaran Akhlak
4. Siswa perlu mendapatkan media pembelajaran yang Efektif dan inovatif

b. Batasan masalah

1. Siswa kurang tertarik pada Materi karena perlu mendapat media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk jenis pembelajaran Akhlak
2. Siswa kurang dapat memahami materi-materi yang bersifat abstrak pada mata pelajaran

c. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Akhlak di SMP Islam Terpadu Gamel Akhlaq?
2. Bagaimana Penerapan Multimedia pada Pembelajaran Akhlak di SMP Islam Terpadu Gamel Akhlaq?
3. Bagaimana Evaluasi Implementasi multimedia pada Pembelajaran Akhlak di SMP Islam Terpadu Gamel Akhlaq?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus dan Rumusan Pertanyaan Penelitian di atas maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Untuk mengeksplorasi proses perencanaan Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Akhlak SMP Islam Terpadu Gamel Akhlaq.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan apakah multimedia ini Efektif dan layak untuk Pembelajaran Akhlaq.
3. Untuk mengeksplorasi proses Evaluasi Implementasi Multimedia pada Pembelajaran Akhlak di SMP Islam Terpadu Gamel Akhlaq.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Untuk memperkaya khazanah ilmu teori tentang implementasi multimedia pada Pembelajaran Akhlak sebagai media pembelajaran yang tepat inovatif,efektif dan dapat digunakan.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung dan menjadi referensi bagi peneliti akan melakukan penelitian Implementasi multimedia pada Pembelajaran Akhlak serta dapat menerapkan multimedia dalam metode mengajar.

b. Bagi Siswa

1. Menumbuhkan semangat Minat Belajar pada Materi Pembelajaran Akhlak di sekolah.
2. Dapat mempermudah Memahami Pembelajaran Akhlak dengan multimedia.

c. Bagi Guru atau Pendidik

Meningkatkan kinerja guru dalam menggunakan multimedia ini sebagai Pendukung Media Pembelajaran akhlak.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai telaah pustaka, penulis melihat pada beberapa hasil karya terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini. Adapun hasil-hasil karya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Achmad Khanif, dengan judul penelitian *"Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Negeri 1 Bayumas"* Kesimpulan dari penelitian tersebut ditekankan pada penggunaan multimedia pembelajaran dikelas pada mata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam. Beberapa media yang digunakan berupa media gambar, film, audio dan video. Adapun penelitian ini difokuskan terhadap pembelajaran PAI berbasis multimedia.[9]

   Kaitan penelitian Achmad Hanif dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang multimedia, namun penelitian Achmad Hanif baru sebatas meneliti pembelajaran SKI saja, sedangkan penelitian ini mengkaji pembelajaran PAI yang meliputi (Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI) berbasis multimedia.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rifkin Nisa Makhfudzoh, dengan judul penelitian *"Penerapan Multimedia sebagai Media Pembelajaran Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswi Kelas VII MTs Putri NW Narmada"*. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ;

   a. Penggunaan multimedia pada bidang studi Aqidah Akhlak dibagi menjadi dua yaitu menggunakan multimedia dikelas dan di labolatoriu komputer.

---

[9] Khanif Achmad *"Penggunaan Multimedia dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTS Negeri 1 Bayumas"* (Skripsi IAIN Purwokerto : Jurusan PAI, Fak.Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,2018)

b. Pada proses pelaksanaan multimedia dikelas menggunakan alat bantu berupa LCD projector, Audio serta laptop

c. Proses pembelajaran diruang laboratorium komputer mengarah kepada pembelajaran secara mandiri dan sebagai tambahan materi.

Kaitan penelitian Rifkin Nisa dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang multimedia, namun penelitian Rifkin Nisa baru sebatas meneliti pembelajaran Aqidah Akhlak dan multimedia yang digunakan di dalam kelas serta di laboratorium komputer, sedangkan penelitian ini mengkaji pembelajaran PAI yang meliputi (Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI) berbasis Multimedia.[10]

3. Tesis yang ditulis oleh Muammar, dengan judul penelitian *"Penggunaan Media Pembelajaran Dalam meningkatkan Minat Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa MTs DDI Pacongang Pinrang"*. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Jenis media yang digunakan berupa media audio visual dan lab komputer, sedangkan penelitian ini di pusatkan pada penerapan pembelajaran PAI berbasis multimedia.

Kaitan penelitan Muammar dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang multimedia, namun penelitian Muammar mendalami penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

[10] Nisa Rifkin.M *"Penerapan Multimedia sebagai Media Pembelajaran Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Putri NW Narmada"* (Skripsi : UIN Mataram, Jurusan PAI, Fak.Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,2017)

berupa media audio, visual, audio visual dan lab komputer, sedangkan penelitiann ini difokuskan pada pembelajaran PAI yang meliputi (Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI) berbasis multimedia.[11]

[11] Muammar *"Penggunaan Medua Pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Aqidah Akhlak pada Siswa MTs DDI Pacongang Pinrang"* (Tesis:STAIN Parepare, Pascasarjana,2018)